

## Kesadaran Masyarakat dalam Efektivitas Penggunaan Media Sosial Untuk Pengenalan Culture di Indonesia

Sulistyarini<sup>1</sup> Jagad Aditya Dewantara<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email: -

### Abstrak

Teknologi merupakan suatu alat yang banyak di gunakan sekarang ini sesuai dengan perkembangan zaman, dalam penggunaan teknologi berbagai macam cara dalam pengembangan tersebut, agar berguna untuk dimiliki. Kehadiran teknologi memungkinkan seseorang untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam media sosial tanpa memperdulikan batas waktu. Kemudahan penggunaan teknologi ini membuat perkembangannya semakin cepat seiring berjalannya waktu. Indonesia adalah negara dengan lebih dari 260 suku dan budaya. Keragaman budaya yang kaya dari bangsa yang beragam ini telah membuatnya mendapatkan julukan 'Gudang Dunia'. Kebudayaan merupakan aspek penting dalam membangun identitas suatu bangsa. Sangat penting untuk melestarikan dan mempromosikan tradisi, adat istiadat, dan nilai-nilai unik yang membuat setiap negara unik. Media sosial telah menjadi alat yang berguna untuk mempromosikan kesadaran budaya di kalangan masyarakat umum. Penggunaan media sosial adalah cara terbaik untuk menyebarkan kesadaran tentang budaya di kalangan masyarakat umum. maka dari itu artikel ini akan membahas mengenai bagaimana media sosial dan masyarakat saat ini dan juga bagaimana media sosial membawa perubahan terhadap budaya yang perlahan memudar dan kini di gantikan dengan budaya yang bisa di katakan lebih populer. Metode yang digunakan untuk penelitian kali ini yaitu deskriptif kualitatif dengan tujuan yaitu bisa menjadi informasi seputar topik yang bisa menjadi bahan untuk memperbanyak pengetahuan.

**Kata kunci:** Media Sosial, Masyarakat, Budaya



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Seperti yang ketahui bahwa sekarang dunia berkembang dengan pesat setiap waktunya. Perkembangan teknologi membantu sekaligus memudahkan dalam menerima ataupun menyampaikan informasi. Kehadiran teknologi ini memungkinkan penggunaannya untuk saling menyampaikan informasi serta memudahkan dalam berkomunikasi jarak jauh. Budaya merupakan sebuah pola kehidupan yang dimana mencakup kepercayaan, kesenian, moral, hukum, dan penerapan adat istiadat yang didapatkan oleh masyarakat turun-menurun. Khususnya di Indonesia kebudayaan sangat lah beragam dari pulau ke pulau dan juga sudah menjadi identitas bangsa yang harus di perkenalkan secara meluas. Kebudayaan ini mencakup beberapa hal seperti tarian, musik, nyanyian, masakan tradisional, dan masih banyak lagi. Kesadaran akan pentingnya budaya sudah di tanamkan melalui pembelajaran mulai tingkatan yang dasar bahkan tingkatan tinggi. Namun pada saat memasuki tahap yang lebih tinggi kesadaran akan budaya semakin menipis, orang-orang lebih cenderung mempelajari budaya dunia luar dan terpengaruh sehingga ada yang sampai lupa akan budayanya sendiri.

Media sosial mengubah cara seseorang dalam menerima ataupun mencari informasi, media sosial merupakan hal yang sangat terbuka dan menjadi platform masyarakat untuk saling berbagi dan berkomunikasi khususnya whatsapp, twitter, facebook, line, dan tiktok. Media sosial seharusnya sudah menjadi tempat untuk memperkenalkan budaya Indonesia. Media sosial yang sedang banyak digunakan yaitu tiktok, kita bisa memperkenalkan budaya

kita seperti lagu daerah dalam konten yang di buat menggunakan sound lagu daerah yang membuat pengguna sosial akan penasaran dan mencari dari mana asal lagu tersebut. Selain itu, dalam memperkenalkan budaya media sosial ini menjadi acuan, karena dalam penyebaran budaya akan sangat berkembang cepat sehingga informasi lebih mudah di sebar. Untuk mengurangi dampak negatif dalam penggunaan media sosial, dapat di lakukan dengan mengumpulkan informasi yang lebih terpercaya dan akurat. Informasi seharusnya sudah berisi konten sosial, edukasi atau hubungan masyarakat yang lebih baik dalam pengenalan budaya.

Dalam memperkenalkan budaya baik itu konten sosial harus konsisten apalagi bagi seseorang yang baru aktif dalam penggunaan media sosial. Hal ini agar dalam penyebaran informasi bisa lebih ke hal-hal yang positif agar tidak merusak identitas bangsa ataupun merendahkan budaya sendiri. Dalam penggunaan media sosial harus lebih teliti agar tidak salah kaprah dalam penyebaran informasi. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan dalam penggunaan media sosial agar banyak halayak ramai kenal dengan budaya yang ada indonesia. Banyak sekali contoh konten yang di sebarakan di media soaial seperti bentuk audio, video, foto ataupun lainnya. Dalam menyebarkan atau memperkenalkan budaya perlu akannya batasan agar tidak berlebihan, dalam memperkenalkan budaya ke media sosial harus mengarah ke hal-hal yang positif, membangun dan menarik agar bisa menjadi salah satu langkah budaya yang di miliki indonesia di kenal dunia luar.

Di masa sekarang ini yang dimana segala hal sudah dilakukan dengan teknologi, hampir semua orang memiliki smartpohne dan akun media sosaial bahkan siswa SD atau pun yang belum bersekolah sekalipun. Media sosial merupakan perangkat terbuka yang menjadi intrumen kirtis untuk setiap orang gunakan dalam berbagi banyak hal. Beda dengan zaman dulu dalam berkomunikasi harus menggunakan surat atau bertukar kartu nama. Bagi setiap orang penggunaan media sosial sudah di anggap hal yang wajib sulit untuk di lepaskan apalagi para remaja, hampir 1x24 jam mereka tidak lepas dari smarthpone dan penggunaan media sosial. Dalam situasi ini kita di ajak untuk menggunakan tekonlogi dengan baik agar tidak di salah gunakan dan bisa membangun remaja indonesia. Dalam menggunakan media sosial juga di harpakan bisa membantu untuk mengakses informasi yang bermanfaat agar membantu dan bukan hanya mempengaruhi saja.

Media sosial saat ini lebih banyak di gunakan oleh orang kuhusnya pelajar dalam media komunikasi, para pelajar merupakan generasi bangsa yang harus bisa menggunakan media sosial dengan baik dan paham akan nilai-nilai budaya sehingga dapa mencpitakan generasi yang mampu memperkenalkan budaya dan melestarikan budaya yang menjadi jati diri dalam membangun bangsa yang berkarakter kebudayaan. Media sosial harus bisa bisa di manfaatkan pada hal positif agar dapat menjadi alat publikasi inormasi dan inormasi pengetahuan budaya.

Pencitraan budaya indonesia yang di barengi dengan teknologi khusunya media sosaial akan memberi pandangan terhadap seseorang akan budayanya sendiri. Dalam hal ini budaya akan di jadikan kebanggan dan gaya hidup (life style), sehingga menjadi kuat dan timbul kesadaran untuk memperkenalkan budaya yang dimiliki oleh para generasi muda. Media sosial memiliki kelengkapan informasi dan kemudahan dalam menggunakannya sehninggah memungkinkan penggunaan media sosoal akan lebih efektif dan terencana dan mampu memberikan pengaruh yang lebih besar kepada halayak ramai.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan memperbanyak studi literatur dari penelitian yang didalamnya membahas tentang media sosial. metode yang digunakan studi kepustakaan Studi kepustakaan adalah studi yang

digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai material yang ada di internet seperti, buku, majalah, kisah, kisah sejarah, artikel, jurnal dan sebagainya. Studi kepustakaan juga berarti dalam teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, jurnal, artikel, literatur catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dilaporkan.

Sumber-sumber data dan informasi yang di dapatkan tersebut kemudian di kaji dan analisis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap fokus permasalahan yang dibahas. Setelah di lakukan pengumpulan referensi tersebut kemudian penulis melakukan analisis dan melakukan penilaian terhadap sumber yang sesuai untuk mendapatkan kesimpulan. Selain itu metode Studi kasus mempunyai keuntungan dalam menyediakan ruang untuk penelitian Naturalistik yang dapat digunakan untuk meningkatkan subjektivitas peserta (Lincoln & Guba 1985).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Indonesia adalah negara dengan lebih dari 260 suku dan budaya. Keragaman budaya yang kaya dari bangsa yang beragam ini telah membuatnya mendapatkan julukan 'Gudang Dunia'. Kebudayaan merupakan aspek penting dalam membangun identitas suatu bangsa. Sangat penting untuk melestarikan dan mempromosikan tradisi, adat istiadat, dan nilai-nilai unik yang membuat setiap negara unik. Media sosial telah menjadi alat yang berguna untuk mempromosikan kesadaran budaya di kalangan masyarakat umum.

### 1. Pengertian Kebudayaan

Kata budaya berarti *buddhaya* sebagai suatu bentuk dari *buddhi* (Sanskerta) yang berarti akal (Koentjaraningrat, 1974) Definisi yang paling tua dapat diketahui dari Tylor (1871), kebudayaan adalah keseluruhan dari aktivitas manusia, termasuk pengetahuan, seni, kepercayaan, moral, hukum, adat-istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan lain (Ratna, 2005). Harris (1999) mendefinisikan yaitu bahwa seluruh aspek kehidupan manusia dalam masyarakat, yang di peroleh dengan cara belajar, termasuk pikiran dan tingkah laku. Menurut Koentjaraningrat, wujud kebudayaan ada tiga macam: (1) Kebudayaan sebagai kompleks ide, gagasan, nilai, norma, dan peraturan. (2) Kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola manusia dalam masyarakat. (3) Benda-benda sebagai karya manusia (Koentjaraningrat, 1974). dari beberapa pendapat diatas kita dapat menyimpulkan bahwa kebudayaan merupakan suatu hasil proses dari kehidupan bermasyarakat yang menjadi budaya hidup sehari-hari dan tertuang dalam wujud yang pada akhirnya menjadi kebudayaan yang di turunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi. suatu perwujudan ini dapat kita lestarikan secara verbal, dan dilakukan secara manual dalam mewujudkan berbagai karya seni.

### 2. Kesadaran masyarakat dalam penggunaan Media sosial

Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat Indonesia semakin terpengaruh oleh kebudayaan luar melalui teknologi modern yang semakin canggih. melalui media-media yang berkembang dengan pesat, semua informasi dan budaya dari luar semuanya terserap sempurna tanpa adanya filterisasi dan perbedaan budaya. kebudayaan dari luar di serap sedemikian rupa hingga tradisi lama yang di anggap kuno atau ketinggalan zaman mulai di lupakan masyarakat.

Negara Indonesia ini merupakan negara yang kaya akan kebudayaan dan budaya merupakan salah satu cara hidup yang berkembang dalam masyarakat yang memiliki kebersamaan dalam sebuah kelompok manusia dari generasi-ke generasi. Di Indonesia kebudayaan sangatlah beragam, dan seharusnya kebudayaan ini sudah menjadi identitas

bagi sebuah bangsa yang sudah seharusnya kita perkenalkan secara luas. Hanya saja di generasi sekarang kesadaran untuk mempelajari dan memperkenalkan budaya di dunia luar sangat menipis, sehingga masyarakat di Indonesia hampir keseluruhan dari mayoritas lebih memilih untuk mengadopsi atau mengikuti tren dari budaya-budaya luar yang sudah memiliki sifat modern dibandingkan budaya lokal di Indonesia.

Media sosial telah mengubah masyarakat tentang cara berkomunikasi dan mencari berbagai informasi. Hal ini juga sudah menjadi platform bagi masyarakat untuk saling berbagi dan berhubungan, misalnya seperti, whatsapp, tiktok, instagram, facebook, line dan twitter. Sebenarnya media sosial ini sudah seharusnya kita isi tentang berbagai informasi akan kebudayaan di Indonesia hal ini dilakukan apabila kita ingin menjadikan budaya kita sebagai tren dan edukasi. Misalnya dalam menggunakan tiktok kita bisa memperkenalkan budaya Indonesia lewat tiktok dan kita bisa menjadikan lagu daerah sebagai sunda-nya, mengenalkan kebiasaan-kebiasaan masyarakat Indonesia yang ramah dan majemuk. Hal ini dilakukan agar masyarakat tertarik akan kebudayaan di Indonesia sehingga hal ini dapat mengurangi dampak negatif yang terjadi. Konten dan informasi yang di share sudah seharusnya berisi tentang edukasi, sosial, atau hubungan masyarakat yang positif dan didasarkan kepada konten yang mengenalkan kebudayaan.

Di zaman modern sekarang media sosial memang sangat berperan penting dalam proses komunikasi, dan media sosial juga sebagai alat untuk memperluas berbagai informasi dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial sangat mendukung dalam penunjang kelancaran komunikasi yang diharapkan. Apa lagi mengingat perubahan dan perkembangan zaman di era modern sekarang ini, ketika setiap individu bergabung dalam sebuah komunitas atau kelompok individu mempelajari mengenai fenomena sosial melalui contoh-contoh pembuatan. Dalam hal ini kebudayaan mempertegas terdapat nilai-nilai dasar tentang kehidupan, baik dan buruknya perilaku yang harus dilakukan dan di tinggalkan. Di era modern saat ini, ketika budaya semakin berkembang menjadi budaya populer yang tercampur oleh budaya luar (barat), ternyata masih banyak komunitas yang masih mempertahankan warisan tradisi budaya lokal. Kebudayaan perlu dilestarikan dan dikenalkan lebih dalam lagi terhadap masyarakat di Indonesia mengingat kesadaran akan masyarakat yang lupa akan adat dan budaya yang turun temurun dari nenek moyang, sudah mulai banyak yang dilupakan banyak anak-anak zaman sekarang lebih mengikuti tren dari luar negeri di bandingkan di Indonesia.

Seperti yang kita ketahui bahwasannya di generasi Y (1981-1994) atau yang sering dikenal juga sebagai generasi milenial. Merupakan ciri dari generasi Y yang sering berkomunikasi menggunakan media sosial dan teknologi digital. Setiap orang tentunya sudah pasti mempunyai akun media sosial sejak tahun 1981 sampai sekarang ini, adapun akun media sosial yang dihasilkan berupa Facebook, twitter, instagram, Tiktok, dan masih banyak lagi. Kondisi inilah yang mengubah banyak masyarakat lupa akan kesadaran mengenal budaya di lingkungannya sendiri.

Membahas mengenai kebudayaan di Indonesia sangat banyak, sekitar ribuan yang menyebar dari Sabang sampai Merauke yang menjadi unsur utama dari kebudayaan di Indonesia ialah seperti Ras, suku, bahasa dll. Kebanyakan kebudayaan di Indonesia disukai wisata asing sampai-sampai banyak negara yang mau mengklai kebudayaan di Indonesia karena sangat indah maka dari itulah banyak wisatawan yang datang dan masuk ke Indonesia hanya untuk menikmati liburan dan mempelajari kebudayaan kita. Mereka sangat suka dan kagum akan keindahan kebudayaan yang ada di Indonesia karena memiliki banyak jenis dan ciri khas yang berbeda satu sama lain.

Di Indonesia memiliki beranekaragam budaya, perbedaan budaya kemungkinan juga akan menimbulkan perselisihan antar budaya dikarenakan perselisihan besar maupun kecil. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia harus saling menghormati, menghargai satu sama lain hal ini agar bisa menjaga agar Indonesia tidak terpecah belah karena perselisihan, masyarakat Indonesia harus saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Di zaman sekarang atau yang disebut generasi milenial, harus adil dan ikut serta dalam melestarikan dan menjaga agar kebudayaan yang sudah ada ini tetap lestari dan tidak hilang di ambil oleh suatu negara lain karena akan rugi bila kita Indonesia kehilangan suatu budaya yang sudah turun temurun dari nenek moyang kita sendiri. Mereka yang mati-matian menjaga kebudayaan sampai titik penghabisan jika tau kalau kebudayaan di ambil begitu saja oleh negara lain, mereka akan kecewa dan menagis karena kehilangan apa yang sudah mereka pertahankan selama mereka masih hidup, karena di zaman sekarang banyak sekali anak-anak yang suka budaya luar di bandingkan dengan kebudayaannya sendiri, karena globalisasi yang makin canggih di zaman sekarang banyak anak sekarang yang lebih tau dengan budaya luar dibandingkan budayanya sendiri. Zaman generasi milenial sekarang kebudayaan di Indonesia sudah mulai tergeser oleh budaya-budaya asing yang gampang masuk ke Indonesia yang membuat anak-anak muda sekarang lebih tertarik dengan kebudayaan asing dibandingkan budaya Indonesia itu sendiri. Mengapa banyak anak muda lebih suka budaya asing, hal ini dikarenakan adanya tren-tren budaya luar. Yang lebih memalukan lagi generasi milenial sekarang memandang kebudayaan di Indonesia merupakan sebuah hal yang kuno dan ketinggalan zaman dibandingkan dengan budaya asing. Mereka bahkan lebih mengenal budaya dari luar seperti, Korea pop dengan boyband dan girlband dari Korea.

Jika kita telusuri dengan cermat memang tidak ada salahnya kita menyukai budaya asing dan mengikuti perkembangan zaman. Tapi jangan sampai lupa akan sejarah besar dari kebudayaan bangsa Indonesia kita sendiri, kita harus memiliki kesadaran akan budaya kita sendiri dan harus tetap menjaga dan melestarikan jangan sampai budaya kita hilang dan budaya kita tidak bisa digantikan dengan zaman sekarang. Jangan sampai kita terbawa oleh arus budaya asing tersebut, karena kebudayaan kita tidak pantas untuk di jadikan sebagai tren globalisasi.

Sekarang zaman telah berubah kita bisa mempromosikan kebudayaan lewat media sosial, seperti internet, berbagai aplikasi seperti tiktok, youtube, instagram dan lain-lain. Sebagai generasi muda Indonesia kita harus memiliki kesadaran akan kebudayaan di Indonesia, budaya Indonesia lebih bagus dan sempurna dan sangat langka untuk dicari oleh karena itu kita seharusnya bangga akan kebudayaan di Indonesia dan menjadi anak bangsa Indonesia. Untuk melestarikan kebudayaan di Indonesia kita sebagai orang dewasa harus ikut serta dalam menuntun dan mengarahkan kepada anak muda/milenial agar mereka mengerti akan kebudayaan di Indonesia, anak cucu kita harus tau mengenai kebudayaan kita.

### **3. Upaya untuk mempertahankan kebudayaan**

Di Indonesia agar tidak terpengaruh oleh budaya asing adalah dengan cara menumbuhkan semangat nasionalisme yang tangguh misalnya kita sebagai masyarakat Indonesia harus mencintai produk dan kebudayaan dalam negeri, dan kita harus selektif terhadap kebudayaan asing di Indonesia. Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan sebaik-baiknya, memperkuat dan mempertahankan jati diri bangsa agar tidak luntur. Dengan begitu masyarakat dapat bertindak bijaksana dalam menentukan sikap serta kepribadian bangsa agar tidak luntur karena kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia.

Media sosial sangat berpengaruh terhadap masyarakat dunia terutama di Indonesia, dengan adanya globalisasi di zaman sekarang tentunya membantu masyarakat dunia untuk

saling bertukar informasi dengan cepat dan mudah. Media sosial sangat berpengaruh besar terhadap peran akan tanggung jawab dan kesadaran dalam masyarakat di Indonesia terhadap kebudayaannya. Kebudayaan asli di Indonesia semakin tergerus oleh perkembangan zaman dan tergantikan oleh berbagai budaya asing yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia. Hal inilah yang menimbulkan perpecah di dalam masyarakat Indonesia.

Kebudayaan di Indonesia merupakan karya kita sendiri dan tanggung jawab kita sendiri. Salah satu alasan mengapa kita harus melestarikan budaya Indonesia ini adalah karena budaya Indonesia menjadi salah satu warisan dari nenek moyang yang tidak ternilai harganya. Ini merupakan identitas bagi suatu bangsa budaya Indonesia memiliki kekhasan yang berbeda dengan negara lain. Melestarikan kebudayaannya bukan berarti menutup diri sepenuhnya dari perkembangan teknologi. Karena di era globalisasi ini kita tidak bisa sepenuhnya menutupi diri kita dari perkembangan zaman. Banyak masyarakat Indonesia yang hidupnya mengikuti gaya kebarat-baratan salah satu faktornya adalah karena kurangnya informasi kekayaan yang dimiliki budaya bangsa Indonesia. Padahal di Indonesia memiliki tujuh warisan budaya dan tiga diantaranya warisan budaya dunia.

Kebudayaan memiliki fungsi untuk mengatur manusia dalam memahami cara bertindak, berperilaku, dan bersikap dalam menjalin suatu hubungan antara manusia dengan kelompok manusia lainnya. Kebudayaan juga merupakan pedoman bagi manusia dalam menjalani sosial dan menjadi suatu perbedaan yang jelas antara manusia dengan binatang. Kebudayaan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia, karena unsur dari kebudayaan tidak dapat di pisahkan dan bersifat Universal atau dimiliki oleh setiap kebudayaan di seluruh dunia.

Masyarakat dan kebudayaan yang di maksud di sini adalah masyarakat dan kebudayaan tentunya sudah tergambar dalam hati semua penduduk kepulauan ini, terutama masyarakat Indonesia. Kita harus memahami arti Indonesia se jelas-jelasnya, sesungguhnya arti kata "Indonesia" menurut para ahli dipakai untuk melingkupi seluruh penduduk daerah yang membentang dari pulau Formosa sampai ke pantai Samudera Hindia, dalam pergaulan sehari-hari kata itu telah sangat populer di negeri kita Indonesia. Indonesia itu tetap satu dan tidak boleh dilupakan artinya Indonesia sangat meluas, segala yang ada dan pernah terjadi di lingkungan kepulauan ini dinamakan Indonesia. Indonesia memiliki semangat bukan berdasarkan asal bangsa atau suku, ras yang satu melainkan bahwa mendiami kepulauan ini bukan hanya memiliki satu jenis bangsa saja. Mengingat di zaman generasi milenial sekarang ini dalam menanggapi tentang ketidak sadaran akan kebudayaan, di Indonesia harus bebas benar dari warisan kebudayaan zaman pra-Indonesia. Dalam arti bebas bukan berarti tidak tahu dan tidak terikat dengan kebudayaan.

Dalam hal ini media sosial harus dapat disikapi dengan arif dan bijaksana agar dapat menjadi sebuah pengetahuan yang berdampak luas bagi kehidupan di masyarakat. Menurunnya suatu sikap ketidaksadaran dan tanggung jawab masyarakat Indonesia akan kebudayaan adalah dampak negatif dari arus globalisasi. Dengan berbagai manfaat perkembangan teknologi di masyarakat Indonesia dapat meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap kebudayaan, dengan memperkenalkan dan melestarikannya di kacamata dunia. Hal ini menjadi salah satu contoh dari dampak positif penggunaan media sosial yang dapat membantu masyarakat dunia.

#### **4. Dampak positif dan dampak negatif dari media sosial**

Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri, medsos yang para informan ketahui dan miliki adalah Facebook, whatsapp, twitter, LINE, Youtube, Instagram, Blackberry Messenger.

- **Dampak Positif dari Media Sosial**

- (1) Media sosial memudahkan untuk berinteraksi dengan banyak orang dengan medsos kita dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapa saja termasuk artis favorit kita yang juga menggunakan media sosial terkenal seperti Facebook dan Twitter”.
- (2) Media sosial dapat memperluas pergaulan Media sosial membuat informan bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau negara asing”.
- (3) Jarak dan waktu bukan lagi masalah sekarang sejak ada medsos. Hubungan jarak jauh bukan lagi menjadi halangan besar karena informan tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh”. (Informan III) “sejak ada medsos informan merasa lebih mudah dalam mengekspresikan diri serlmedsos menjadi sarana baru bagi mengekspresikan diri. Orang pemalu, Orang biasa, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas melalui medsos”

- **Dampak Negatif dari Media sosial**

- (1) Media sosial bisa menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, orang-orang yang terjebak kedalam medsos biasanya memiliki kelemahan besar yaitu berupa resiko mengabaikan orang-orang di kehidupan sehari-hari.
- (2) Melalui medsos biasanya berinteraksi secara tatap muka cenderung menurun, karena mudahnya berinteraksi melalui medsos, maka informan akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain.
- (3) Medsos membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet karena kepraktisan dan kemudahan menggunakan medsos, maka orang-orang akan semakin tergantung pada medsos, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan terhadap internet”. Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain di kehidupan sehari-hari, informan kerap tidak menyeleksi orang-orang yang berada dalam lingkaran sosial, maka informan akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk”.

## **5. Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik tetapi dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai – nilai atau norma di masyarakat Indonesia. Dengan hadirnya medsos sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. Beberapa perubahan adalah semakin efektif dan efisiennya manusia dalam memperoleh informasi tidak terhalang waktu, tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal. Dari sisi ekonomi semakin tingginya minat masyarakat terhadap media sosial.

Maka masyarakat akan semakin tergantung dengan media sosial, dan hal ini akan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Mengakses media sosial setiap saat telah menjadi kebutuhan manusia yang baru untuk selalu mengupdate informasi karena media sosial telah menjadi sumber informasi yang lebih aktual dibandingkan media lainnya. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Masyarakat dapat berkomunikasi langsung dengan presiden melalui media sosial guna menyampaikan saran kritik dan ide yang

membangun. Jika dalam metode konvensional masyarakat harus menjadi wakil rakyat / anggota DPR terlebih dahulu dan atau melakukan demonstrasi didepan istana kepresidenan guna menyampaikan aspirasi, sekarang cara tersebut cenderung ditinggalkan.

Pengaruh negatif terhadap perubahan sosial masyarakat diantaranya sering terjadi konflik antar kelompok-kelompok tertentu dengan berlatar belakang suku, ras maupun agama. Mengatas namakan agama, kelompok tertentu memiliki pengikut dengan jumlah yang banyak pada media sosial cenderung memanfaatkan momentertentu untuk menggerakkan massa dalam kegiatan tertentu. Secara langsung medsos berpengaruh terhadap terbentuknya kelompok-kelompok sosial tersebut dengan menanamkan prinsip, nilai dan akidah tertentu untuk menjadi perubah sistem. Bahkan dengan media sosial kelompok-kelompok tersebut dengan mudah mempengaruhi kondisi stabilitas sebuah negara. Ada pula berlatar belakang kesenjangan sosial yang sering mengundang komentar dan berujung konflik. Pola perilaku masyarakat yang menyimpang juga sering di blow up pada media sosial seperti grop/ komunitas penyuka sesama jenis seperti kaum gay dan lesbian. Jika dilihat dari sisi interaksi sosial pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial, maka interaksi sosial di dunia nyata akan turut berkurang. Manusia tidak perlu lagi saling bertemu secara langsung untuk berkomunikasi, sehingga hal ini akan membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup.

## KESIMPULAN

1. Di indonesia agar tidak terpengaruh oleh budaya asing adalah dengan cara menumbuhkan semangat nasionalisme yang tangguh misalnya kita sebagai masyarakat indonesia harus mencintai produk dan kebudayaan dalam negeri, dan kita harus selektif terhadap kebudayaan asing di indonesia. Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai pancasila dengan sebaik-baiknya, memperkuat dan mempertahankan jati diri bangsa agar tidak luntur. Dengan begitu masyarakat dapat bertindak bijaksana dalam menentukan sikap serta kepribadian bangsa agar tidak luntur karena kebudayaan asing yang masuk keindonesia.
2. Di indonesia kebudayaan sangatlah beragam, dan seharusnya kebudayaan ini sudah menjadi identitas bagi sebuah bangsa yang sudah seharusnya kita perkenalkan secara luas. Hanya saja di generasi sekarang kesadaran untuk mempelajari dan memperkenalkan budaya di dunia luar sangat menipis, sehingga masyarakat di indonesia hampir keseluruhan dari mayoritas lebih memilih untuk mengadopsi atau mengikuti tren dari budaya-budaya luar yang sudah memiliki sifat modern dibandingkan budaya lokal di indonesia.
3. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan para penggunanya untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari medsos adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduanterhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentanterhadap pengaruh buruk orang lain.
4. Adanya medsos telah mempengaruhi kehidupan sosialdalam masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan perubahan pada lembaga lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara

kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma-norma yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisy Khalda, R., & Ub, / Ap Fia. (2019). *Peran Tanggung Jawab dan Kesadaran Masyarakat Indonesia Terhadap Budayanya dalam Era Globalisasi*.
- Al-Ahmad, A. (2022). Penerapan Budaya dan Hari Besar Nasional Di Indonesia Dengan Melalui Berbagai Media Untuk Anak Usia Dini.
- Amazing. (2017). Cara Melestarikan Budaya Indonesia Pada Era Globalisasi.
- Andrianto, N., Ridwan, R., & Awaludin, A. A. R. (2021). Perancangan Aplikasi Pengenalan Budaya Indramayu Berbasis Android. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2(02).
- Basarah, Finy F dan Gustina Romaria. "Perancangan Konten Edukatif di Media Sosial" . Diakses pada tanggal 5 September 2021 melalui <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jam/article/view/7536>
- Dini, J. P. A. U. (2020). Pengenalan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini melalui Media Permainan Kartu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2573.
- Falani, A. Z., & Ekawati, P. L. (2015). Pemanfaatan Teknologi Game Untuk Pembelajaran Mengenal Ragam Budaya Indonesia Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah: Lintas Sistem Informasi dan Komputer (LINK)*, 22(1).
- Fitriani, w., komalasari, e., adzhani, m., & nelisma, y. (2022). Pengenalan budaya sejak dini merupakan hal yang perlu diajarkan dalam melestarikan sosial budaya.
- Gustam, R. R. (2015). Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 224-242.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(2), 13-23.  
[Http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/AIJ/article/download/139/133](http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/AIJ/article/download/139/133)
- Idris, I., Rusmala, R., & Zahir, A. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Budaya Sulawesi Selatan Berbasis Multimedia. *d'ComPutarE: Jurnal Ilmiah Information Technology*, 10(1), 38-43.
- Kamal, M. (2020). Media Sosial Sebagai Budaya Baru Pembelajaran di SD Muhammadiyah 9 Malang. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 17-27.
- Liliweri. Alo, 2007, Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya, Yogyakarta, Lkis.
- Mafulla, D., Hestianah, S., & Kholik, A. (2021). Efektifitas Media Sosial Instagram Sebagai Strategi Promosi Online Kawasan Wisata Pacet Mojokerto. *Jurnal el-Idaarah*, 1(2).
- Mulawarman, m., & nurfitri, a. D. (2017). Dewasa ini, hampir bisa dipastikan bahwa setiap orang yang memiliki telepon pintar, juga mempunyai akun media sosial, seperti facebook, twitter, path, instagram, dan sebagainya.
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*.
- Oktavianti, R., & Loisa, R. (2017). Penggunaan media sosial sesuai nilai luhur budaya di kalangan siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 86-95.
- Oktavianti, R., & Loisa, R. (2017). Penggunaan media sosial sesuai nilai luhur budaya di kalangan siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 86-95.

- Panggayudi, D. S. (2017). Media game edukasi berbasis budaya untuk pembelajaran pengenalan bilangan pada anak usia dini. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 2(2), 255-266.
- Pawestri, A. G., Thanissaro, P. N., Kulupana, S., Istiani, A. N., Widhiyatmoko, Y. Y., Raden, U., ... & Lampung, U. (2020). Membangun identitas budaya banyumasan melalui dialek ngapak di media sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(2), 255-266.
- Ranjabar. Jacobus, 2006, Sistem Sosial Budaya Indonesia, Suatu Pengantar, Bandung, Ghalia Indonesia.
- Rindha, Venta. (2020, Desember 30). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kecerdasan Budaya Masyarakat". Diakses pada tanggal 4 September 2021 melalui <https://kumparan.com/ventaridha02/pengaruh-media-sosial-terhadap-kecerdasan-budaya-masyarakat-1usOuJxscio/full>
- Saiman, S. (2016). Tantangan Pelestarian Budaya Nasional di Era Globalisasi. Sari, Maya. (2015)
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 529-542.
- Sari, M. P., & Hidayatulloh, A. R. (2020). Pengenalan Kebudayaan Indonesia melalui Fotografi pada Akun Instagram "KWODOKIJO." *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 2(2), 111-120. <https://doi.org/10.17509/edsence.v2i2.27460>
- Sarkawi, D. (2016). Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Sosial. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 307-338.
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan media sosial oleh digital native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47-60.
- Tafui, S. S. (2017). Aplikasi Pengenalan Kebudayaan Kabupaten Belu Berbasis Android. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 1(2), 61-66.
- Tobroni.2012. Relasi Kemanusiaan dalam Keberagaman (Mengembangkan Etika Sosial Melalui Pendidikan). Bandung: Karya Putra Darwati.
- Wijaya, Harry Iskandar. (2017, Agustus 30). "Teknologi Informasi (Media Sosial) untuk Publikasi Cagar Budaya". Diakses pada tanggal 3 September 2021 melalui <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumbar/pemanfaatan-media-sosial-untuk-publikasi-cagar-budaya/>
- Wijaya, Harry Iskandar. (2017, Agustus 30). "Teknologi Informasi (Media Sosial) untuk Publikasi Cagar Budaya". Diakses pada tanggal 3 September 2021 melalui <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumbar/pemanfaatan-media-sosial-untuk-publikasi-cagar-budaya/>
- Yudha, I. G. A. N. A. (2021). Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya. *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 126-138.